

ABSTRAK

Surabaya adalah Kota yang mengusung “Gerakan Literasi” sebagai pendorong penumbuhan minat baca masyarakatnya cukup konsisten dengan apa yang diusungnya tersebut, hal tersebut terlihat dengan komitmen Pemerintah Kota Surabaya yang dalam jangka waktu beberapa tahun telah mendirikan atau membangun taman-taman bacaan masyarakat (TBM) yang ditempatkan sangat dekat bahkan ditengah-tengah pemukiman warga dengan harapan warga masyarakat dapat memanfaatkannya. Kehadiran taman bacaan masyarakat yang sangat dekat dengan warga tersebutlah akan memunculkan kecenderungan warga untuk berpersepsi terhadap keberadaan taman bacaan masyarakat itu sendiri, terutama terkait koleksi bahan pustaka yang dimiliki. Hal tersebut menjadi penting karena akan berdampak sebagai pengaruh kunjungan dan perhatian warga sekitar terhadap taman bacaan masyarakat itu sendiri, terlebih terhadap koleksi bahan pustaka yang dimiliki.

Kata Kunci : Taman Bacaan Masyarakat, Koleksi, Persepsi Masyarakat

ABSTRACT

Surabaya is a city were carries the "Literacy Movement" as a stimulate of growth of the community reading interest fairly consistent with the program, it is seen by the Government's commitment were within a few years had been set up or build parks public reading (public reading corner) were is placed in the midst of the residential area in the hope that people can use it. The existence of public libraries or public reading corner in society will bring up the tendency of citizens to have a perception of the existence of the public reading corner, especially related to the existing book collection. So it is important because it will have an impact as the effect of the visit and the attention of people around to public reading corner, especially to the existing book collection.

Keyword : Public Reading Corner, Collection, Public Perception